



Mengukur Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) menggunakan Model DeLone dan McLean

Haryati¹, LM., Fajar Israwan², Nurul Hidayah³

¹ Sistem Informasi; STMIK WIT Cirebon; haryati.thio@gmail.com

²³ Teknik Informatika; Universitas Dayanu Ikhsanuddin; fajarisrawan@unidayan.ac.id,
nurul@unidayan.ac.id

Korespondensi: e-mail: fajarisrawan@unidayan.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Model DeLone dan McLean dalam pengukuran kesuksesan penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER). Terdapat empat variabel yang dinilai yaitu Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*) dan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*). Pengolahan data menggunakan teknik pengukuran usability, terdapat 47 responden dan diperoleh hasil pada Kualitas Sistem memperoleh tingkat kelayakan sebesar 90,85% dan berada pada kategori Sangat Layak, Variabel Kualitas Informasi diperoleh nilai sebesar 87,06% dan berada pada kategori Sangat Layak, Variabel Kualitas Layanan diperoleh nilai sebesar 88,94% dan berada pada kategori Sangat Layak, Variabel Kepuasan Pengguna diperoleh nilai sebesar 88,94% dan berada pada kategori Sangat Layak, dan hasil perhitungan total kelayakan pada keseluruhan variabel yaitu 83,31% dan berada pada kategori Sangat Layak. Sehingga disimpulkan bahwa dalam penerapannya Aplikasi Sister telah berhasil. Penelitian ini juga memberikan kontribusi perbaikan pada beberapa indikator penilaian yaitu pada indikator Kelengkapan aplikasi SISTER, Indikator Relevan yaitu kesesuaian dengan kebutuhan pengguna SISTER dan Jaminan yaitu fasilitas keamanan SISTER yang perlu ditingkatkan.

Kata kunci: Kesuksesan Sistem Informasi, Model DeLone dan McLean, SISTER

Abstract: This research aims to apply the DeLone and McLean Model in measuring the success of implementing an Integrated Resource Information System (SISTER). There are four variables assessed, namely System Quality, Information Quality, Service Quality and User Satisfaction. Data processing used usability measurement techniques, there were 47 respondents, and the results obtained on System Quality obtained a feasibility level of 90.85% and were in the Very Feasible category; Information Quality Variables obtained a value of 87.06% and were in the Very Feasible category, Quality Variables The service obtained a score of 88.94% and was in the Very Decent category, the User Satisfaction Variable obtained a score of 88.94% and was in the Very Decent category, and the results of the total feasibility calculation for all variables were 83.31% and were in the Very Decent category. Worthy. So, the implementation of the Sister Application has been successful. This research also contributes to improvements in several assessment indicators, namely the SISTER application Completeness indicator, Relevant Indicators, namely suitability to the needs of SISTER users, and Guarantee. These namely SISTER security facilities need to be improved.

Keywords: Information Systems Success, DeLone and McLean Model, SISTER

1. Pendahuluan

Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) merupakan sebuah platform teknologi informasi yang telah menjadi kunci dalam mendukung pengelolaan data dosen di berbagai perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta.



Penggunaan SISTER dalam pengelolaan data dosen, seperti data pribadi, pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan akademik lainnya, sehingga membawa dampak signifikan dalam efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia di lembaga perguruan tinggi.

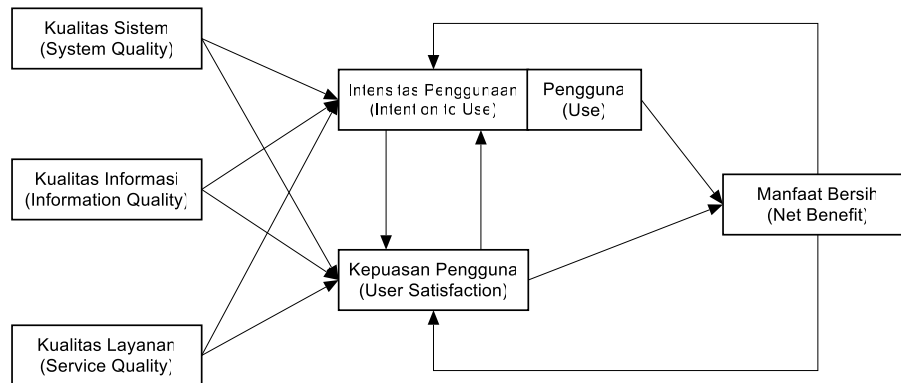
Namun, meskipun SISTER telah diimplementasikan di berbagai perguruan tinggi, belum ada konsensus yang jelas tentang bagaimana mengukur kesuksesan penerapan SISTER dari perspektif pengguna utamanya, yaitu para dosen. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan mengadopsi Model DeLone dan McLean yang telah terbukti dalam mengukur kesuksesan penerapan sistem informasi.

Model DeLone dan McLean mengidentifikasi empat dimensi utama dalam mengukur kesuksesan penerapan sistem informasi, yaitu: Kualitas Sistem (*System Quality*) mencakup aspek teknis dan fungsionalitas SISTER, termasuk kemudahan penggunaan, kehandalan, dan kinerja sistem. Kualitas Informasi (*Information Quality*) yang melibatkan kualitas data yang tersedia dalam SISTER, termasuk ketepatan, kebenaran, dan relevansi informasi yang disediakan kepada para dosen. Kualitas Pelayanan (*Service Quality*) Dimensi ini mencerminkan tingkat kepuasan dan dukungan yang diberikan oleh pihak pengelola SISTER kepada para dosen, termasuk layanan bantuan teknis dan pelatihan. Dan Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) yang merupakan variabel yang memberikan pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan suatu layanan aplikasi (*Intention to Use*) dan selanjutnya akan memberikan pengaruh pada manfaat bersih (*Net Benefit*) (Wara dkk, 2021).

Model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean pertama kali diperkenalkan pada tahun 1992 oleh William H. DeLone dan Ephrian R. McLean yang melakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor kesuksesan penerapan sistem informasi (Putri, 2017). Pada model yang diperkenalkan ditahun 1992, mendefinisikan bahwa Kepuasan Pengguna sistem informasi ditentukan oleh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi.

Sepuluh tahun dari model ini diperkenalkan, telah banyak perubahan terjadi pada peran penggunaan sistem informasi. Hal ini mempengaruhi konsep kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh William dan Ephrian, sehingga pada tahun 2003 dilakukan perbaikan model dengan memasukan dimensi Kualitas Sistem (*Service*

Quality) sebagai tambahan dari dimensi-dimensi yang dipakai untuk mengukur kepuasan pengguna layanan sistem informasi (Kurniawan, 2019).



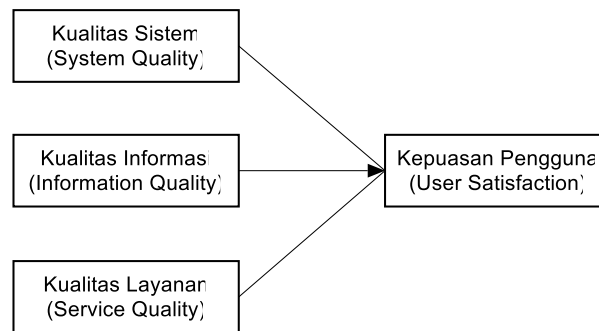
Gambar 1.1 Model Kesuksesan SI DeLone dan McLean (2003)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan mempengaruhi Kepuasan Pengguna dan Intensitas penggunaan serta memberikan dampak pada Net Benefit penggunaan layanan sistem informasi. Kepuasan Pengguna dan Penggunaan memiliki keterkaitan, pengalaman positif penggunaan suatu layanan sistem informasi akan memberikan dampak positif juga terhadap kepuasan penggunaan layanan tersebut. De Lone dan McLean juga memberikan asumsi bahwa Net Benefit dari perspektif pengguna akan mempengaruhi penggunaan suatu layanan sistem dan pada akhirnya akan memberikan dampak terhadap kepuasan pengguna.

2. Metode Penelitian

2.1. Variabel dan Indikator

Pada penelitian ini kerangka konsep kesuksesan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) diukur berdasarkan tingkat kepuasan pengguna dalam hal ini dosen pada suatu perguruan tinggi berdasarkan Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan dan Kepuasan Pengguna. Variabel Kepuasan pengguna merupakan respon pengguna sistem informasi terhadap output dari layanan sistem, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2022) mengidentifikasi bahwa Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaan layanan sistem, hal ini merupakan indikator bahwa sistem yang diimplementasikan sukses dan berhasil dalam organisasi tersebut.



Gambar 2.1. Kerangka Konsep Penelitian

Adapun variabel dan indikator dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem

Kualitas Sistem (*System Quality*) mengacu pada tingkat keunggulan atau keseluruhan kecakapan suatu sistem dalam memenuhi kebutuhan, ekspektasi, dan persyaratan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini mencakup empat aspek yaitu Kemudahan Penggunaan, Reliabilitas, Waktu Respon dan Fleksibilitas yang mempengaruhi kemampuan sistem untuk beroperasi secara efektif dan memberikan nilai tambah kepada pengguna (J.Iivari, 2005).

2. Kualitas Informasi

Kualitas Informasi (*Information Quality*) merujuk pada seberapa baik informasi tersebut memenuhi kebutuhan dan tujuan penggunaannya. Ini melibatkan lima aspek yaitu Kelengkapan, Relevan, Akurasi, Ketepatan Waktu dan Format Penyajian Informasi. Kualitas informasi sangat penting dalam konteks pengambilan keputusan yang efektif, dan membantu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas keputusan yang dibuat oleh individu dan organisasi. Kualitas informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kualitas informasi yang diukur secara subyektif oleh pemakai layanan yang selanjutnya disebut sebagai kualitas informasi persepsi (*perceived information quality*) (J.Iivari, 2005).

3. Kualitas Layanan

Kualitas layanan (*Service Quality*) merujuk pada persepsi pengguna terhadap sejauh mana layanan tersebut memenuhi kebutuhan pengguna. Kualitas layanan sering kali dianggap sebagai faktor kunci dalam mempengaruhi kepuasan pengguna. Pengukuran kualitas layanan berdasarkan persepsi pengguna berdasarkan tiga indikator penilaian yaitu Jaminan, Empati, Responsivitas (DeLone and McLean, 2003).

4. Kepuasan Pengguna

Kepuasan Pengguna merupakan penilaian secara subjektif yang dilakukan oleh pengguna terhadap sejauh mana suatu layanan memenuhi harapan pengguna. Adapun Indikator pada variabel kepuasan pengguna terdiri dari dua yaitu Menggunakan Kembali (*Repeat Purchases*) dan Mengunjungi Kembali (*Repeat Visit*) (DeLone and McLean, 2003).

Berdasarkan definis variabel dan indikator pengukuran maka dilakukan penyusunan pernyataan kuesioner sebagaimana ditunjukkan pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1. Varaibel, Indikator dan Pernyataan Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Kode	Pernyataan
1	Kualitas Sistem (System Quality)	Kemudahan Penggunaan	KS1	Website SISTER mudah dipahami dan dioperasikan pengguna
		Reliabilitas	KS2	Website SISTER melayani kebutuhan informasi tanpa kendala
		Waktu Respon	KS3	Tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi dari Website SISTER
		Fleksibilitas	KS4	Website SISTER dapat diakses dimana dan kapan saja selama memiliki jaringan internet yang baik
2	Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Kelengkapan	IQ1	Website SISTER menyajikan informasi yang lengkap
		Relevan	IQ2	Website SISTER memberikan informasi sesuai kebutuhan pengguna
		Akurasi	IQ3	Website SISTER menyajikan informasi yang benar, bebas dari kesalahan dan tidak ambigu
		Ketepatan Waktu	IQ4	Website SISTER menyajikan informasi yang up to date
		Format Penyajian Informasi	IQ5	Website SISTER menyajikan informasi yang mudah dipahami
3	Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	Jaminan	SQ1	Merasa aman ketika mengakses dan menginputkan data pada Website SISTER
		Empati	SQ2	Website SISTER memberikan informasi yang memadai dan



		Responsivitas	SQ3	bermanfaat sesuai kebutuhan pengguna Website SISTER memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang pengguna kerjakan secara cepat dan tepat
4	Kepuasan Pengguna	Menggunakan Kembali	US1	Pengguna merasa puas dengan data dan informasi yang didapatkan
	(User Satisfaction)	Mengunjungi Kembali	US2	Penggunaan merasa puas dengan sistem yang ada

Penilaian untuk setiap butir pernyataan pada penelitian menggunakan skala likert, dengan 5 level penilaian dimulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju, dengan rincian sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju, skor 5
S : Setuju, skor 4
N : Netral, skor 3
TS : Tidak Setuju, skor 2
STS : Sangat Tidak Setuju, skor 1

2.2. Populasi dan Sampel Data Penelitian

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu dosen tetap pada salah satu perguruan tinggi ilmu komputer yang aktif menggunakan aplikasi SISTER, dengan total populasi sebanyak 53 orang dosen. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian, digunakan persamaan Slovin dengan *margin of error* sebesar 5%.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad (2.1)$$

Keterangan :

- n : Sampel/responden penelitian
N : Total Populasi
e : *Margin of error*

Berdasarkan persamaan Slovin, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$n = \frac{53}{1 + 53 * 0,05^2} = \frac{53}{1 + 53 * 0,0025}$$



$$n = \frac{53}{1,325} = 46,779$$

Sehingga total sampel pada penilitain ini sebanyak 46,779 atau dibulatkan menjadi 47 orang.

2.3. Teknik Pengukuran

Pengukuran menggunakan perhitungan nilai *Usability* (kegunaan) berdasarkan tingkat kelayakan menggunakan persamaan (Kusuma dkk, 2016):

$$\% \text{ Kelayakan} = \frac{\text{Bobot Skor} * \text{Jumlah Pemilih Skor}}{\text{Skor Maksimal} * \text{Jumlah Pernyataan} * \text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Dengan tingkat kelayakan sebagai berikut:

Tabel 2.2. Kelayakan <i>Usability</i>	
Angka %	Klasifikasi
<21	Sangat Tidak Layak
21-40	Tidak Layak
41-60	Cukup
61-80	Layak
81-100	Sangat Layak

3. Hasil Dan Pembahasan

Pengukuran kesuksesan penerapan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) diawali dengan pengukuran validitas dan reliabilitas butir-butir pernyataan pada kuesioner, selanjutnya dilakukan pengelompokan hasil dari kuesioner, perhitungan nilai *usability* dan terakhir mendeskripsikan hasil dari perhitungan.

3.1. Uji Validitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan dan kecermatan butir-butir pernyataan pada kuesioner yang dipakai dalam mengukur *Usability* Aplikasi SISTER, butir pernyataan kuesioner dikatakan valid jika nilai $r_{Tabel} < r_{Hitung}$ dan nilai $sig < 0,05$. Adapun hasil pengujian menggunakan SPSS 23 ditunjukan pada table 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Item	r_{Tabel}	r_{Hitung}	Sig.(2-Tailed)	Keterangan
	KS1	0,282	0,869	0,000	Valid



Kualitas Sistem (System Quality)	KS2		0,777	0,000	Valid
	KS3		0,850	0,000	Valid
	KS4		0,895	0,000	Valid
Kualitas Informasi (Information Quality)	IQ1		0,790	0,000	Valid
	IQ2		0,888	0,000	Valid
	IQ3	0,282	0,889	0,000	Valid
	IQ4		0,795	0,000	Valid
	IQ5		0,834	0,000	Valid
Kualitas Layanan (Service Quality)	SQ1		0,858	0,000	Valid
	SQ2	0,282	0,871	0,000	Valid
	SQ3		0,829	0,000	Valid
Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)	US1		0,926	0,000	Valid
	US2	0,282	0,935	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel xx, maka dapat dilihat semua butir kuesioner valid.

3.3. Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi butir pernyataan kuesioner. Instrumen pernyataan kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 23 ditunjukkan pada tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Sistem	0,868	Reliabel
Kualitas Informasi	0,892	Reliabel
Kualitas Layanan	0,792	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,844	Reliabel

Dari hasil pengujian butir kuesioner didapatkan semua nilai *Cronbach's Alpha* variabel lebih besar dari 0,6 sehingga disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel.

3.4. Hasil Uji Usability

Terdapat 47 data kuesioner yang diinputkan responden melalui google form, dan diklasifikasi menjadi 4 bagian berdasarkan variabelnya sebagai berikut:

1) Kualitas Sistem

Tabel 3.3. Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Sistem

No	Indikator	Alternatif Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	KS1	0	0	1	20	26
2	KS2	0	0	0	23	24
3	KS3	0	0	0	15	32
4	KS4	0	0	3	20	24
Jumlah		0	0	4	78	106

$$\% \text{ Kelayakan} = \frac{(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 4) + (4 * 78) + (5 * 106)}{4 * 5 * 47} * 100$$

$$\% \text{ Kelayakan} = \frac{854}{940} * 100 = 90,85$$

Hasil perhitungan persentase kelayakan menunjukan bahwa pada Variabel Kualitas Sistem memperoleh tingkat kelayakan sebesar 90,85% dan berdasarkan tabel 2.2 berada pada Sangat Layak.

2) Kualitas Informasi

Tabel 3.4. Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Informasi

No	Indikator	Alternatif Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	IQ1	0	0	7	23	17
2	IQ2	0	0	6	19	22
3	IQ3	0	0	3	22	22
4	IQ4	0	0	3	21	23
5	IQ5	0	0	1	27	19
Jumlah		0	0	0	20	112

$$\% \text{ Kelayakan} = \frac{(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 0) + (4 * 20) + (5 * 112)}{5 * 5 * 47} * 100$$

$$\% \text{ Kelayakan} = \frac{1023}{1175} * 100 = 87,06$$

Pada perhitungan persentase kelayakan Variabel Kualitas Informasi diperoleh nilai sebesar 87,06% dan berada pada kategori Sangat Layak.

3) Kualitas Layanan

Tabel 3.5. Hasil Kuesioner Variabel Kualitas Layanan

No	Indikator	Alternatif Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	SQ1	0	0	10	18	19
2	SQ2	0	0	1	20	26
3	SQ3	0	0	1	16	30
Jumlah		0	0	0	12	54

$$\% \text{ Kelayakan} = \frac{(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 0) + (4 * 12) + (5 * 54)}{3 * 5 * 47}$$

$$\% \text{ Kelayakan} = \frac{627}{705} * 100 = 88,94$$

Untuk perhitungan persentase kelayakan pada Varibel Kualitas Layanan diperoleh nilai sebesar 88,94% dan berada pada kategori Sangat Layak.

4) Kepuasan Pengguna

Tabel 3.6. Hasil Kuesioner Variabel Kepuasan Pengguna

No	Indikator	Alternatif Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	US1	0	0	1	21	25
2	US2	0	0	2	17	28
Jumlah		0	0	0	3	38

$$\% \text{ Kelayakan} = \frac{(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 0) + (4 * 3) + (5 * 38)}{2 * 5 * 47}$$

$$\% \text{ Kelayakan} = \frac{426}{470} * 100 = 90,64$$

Pada Varibel Kepuasan Pengguna diperoleh nilai sebesar 88,94% dan berada pada kategori Sangat Layak. Adapun total persentase kelayakan aplikasi SISTER dihitung dari total jumlah nilai variabel sebagai berikut:

Tabel 3.7. Hasil Kuesioner Dari Seluruh Variabel

No	Indikator	Alternatif Jawaban				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (N)	4 (S)	5 (SS)
1	Jumlah KS	0	0	4	78	106
2	Jumlah IQ	0	0	20	112	103
3	Jumlah SQ	0	0	12	54	75
4	Jumlah US	0	0	3	38	53
Total		0	0	39	282	337

$$\% \text{ Kelayakan} = \frac{(1 * 0) + (2 * 0) + (3 * 39) + (4 * 282) + (5 * 337)}{14 * 5 * 47} * 100$$



$$\% \text{ Kelayakan} = \frac{2930}{3290} * 100 = 89,06$$

Hasil perhitungan total kelayakan pada keseluruhan variabel yaitu 83,31% dan berada pada kategori Sangat Layak.

Pengukuran tingkat kelayakan aplikasi SISTER menunjukan semua variabel yaitu Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan dan Kepuasan Pengguna berada pada kategori Sangat Layak, hal ini menunjukan bahwa aplikasi SISTER sukses dalam penerapannya. Namun berdasarkan hasil sebaran kuesioner terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan. Merujuk pada tabel 3.3 sampai dengan 3.6, dapat dilihat terdapat beberapa indikator pada opsi Netral yang cukup tinggi nilainya dibandingkan dengan indikator yang lainnya, yaitu pada Indikator IQ1 (Kelengkapan) sebanyak 7 responden, IQ2 (Relevan) sebanyak 6 responden dan SQ1 (Jaminan) sebanyak 10 responden.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian pada aplikasi SISTER maka disimpulkan bahwa penerapan aplikasi ini dikatakan berhasil, hal ini ditunjukan dengan semua variabel yang diukur berada pada kategori Sangat Layak. Begitu juga dengan pengukuran keseluruhan variabel menunjukan hasil penilaian berada pada kategori Sangat Layak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penerapannya Aplikasi SISTER dikatan telah berhasil, namun terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu pada kelengkapan aplikasi (Indikator IQ1) baik dari sisi fasilitas aplikasi maupun dari data yang disajikan, misalnya adanya kemampuan aplikasi melakukan sinkronisasi otomatis antara data yang ada pada aplikasi SISTER dengan data penelitian dan publikasi dosen pada aplikasi SINTA sehingga data yang disajikan sangat relevan dengan kebutuhan dosen (Indikator IQ2). Begitu juga halnya dari sisi keamanan (indikator SQ1) masih perlu adanya penambahan fasilitas keamanan misalnya penggunaan *One Time Password* (OTP) atau *Two Factor Authentication*.

Daftar Referensi

- DeLone, W. H., McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update. *J. Manag. Inf. Syst.* Vol.19(4): 9–30.
- Iivari, J. 2005. An Empirical Test of the Model of Information System Success. *DATA BASE Adv. Inf. Syst.* Vol. 36(2): 8–27.



- Kurniawan, H. (2019). Pengukuran keberhasilan sistem informasi dengan pendekatan delone and mclean is Success Model dan TAM Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Sahid Jakarta (Bachelor's thesis, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Kusuma, W. A., Noviasari, V., & Marthasari, G. I. (2016). Analisis Usability dalam User Experience pada sistem KRS online UMM menggunakan USE Questionnaire. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 5(4), 294-301.
- Putri, M. M. (2017). Evaluasi Tingkat Kepuasan Sistem Dari Perspektif Pengguna Dengan Model Delone Dan Mclean (Studi Kasus" SINTAK" UNIKA Soegijapranata), Skripsi, Unika Soegijapranata Semarang).
- Setiawan, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Penggunaan Learning Management System (LMS) Pada Karyawan PT Wahana Inti Selaras. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 14-23.
- Wara, L. S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2021). Pengujian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean pada Sistem Aplikasi Pemeriksaan (SIAP) di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"*, 12(1), 1-15.